

BAB III. SIMPULAN

International Youth Business Competition (IYBC) 2024 merupakan ajang inovasi internasional yang diselenggarakan oleh Indonesian Young Scientist Association (IYSA) di Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, Semarang. Kompetisi ini diikuti oleh peserta dari berbagai negara dan jenjang pendidikan, dan menjadi ruang untuk menampilkan ide bisnis berbasis teknologi yang memiliki nilai keberlanjutan, dampak sosial, dan potensi implementasi nyata.

Dalam kompetisi ini, penulis bertindak sebagai ketua tim dan mengukung inovasi berjudul *“Enablind (Enable the Blind): Revolutionizing Inclusive Employment Opportunities for Individuals with Disability.”* Enablind berkompetisi di kategori *Business Informatics* dan mempresentasikan solusi digital inklusif berbasis *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Technology Readiness and Acceptance Model* (TRAM) untuk mengatasi tingginya pengangguran pada penyandang disabilitas penglihatan. Inovasi ini dirancang sebagai platform pencarian kerja aksesibel yang terintegrasi dengan fitur pembaca layar, manajemen lamaran, edukasi vokasional, serta peningkatan literasi digital. Melalui pendekatan tersebut, Enablind selaras dengan prinsip *no one left behind* dalam pembangunan inklusif, serta mendukung pencapaian SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*), SDG 10 (*Reduced Inequalities*), dan SDG 4 (*Quality Education*).

Hasil kompetisi menunjukkan bahwa Enablind dinilai relevan, inovatif, dan siap dikembangkan lebih lanjut. Tim berhasil meraih *Gold Medal* dan *IYSA Special Award*, yang menjadi bentuk pengakuan atas kontribusi solusi teknologi dalam

mendukung akses kerja bagi kelompok rentan. Pencapaian ini memberikan dampak positif bagi tim, mulai dari meningkatnya kepercayaan diri, perluasan jaringan akademik dan profesional, hingga peluang kolaborasi riset serta pengembangan aplikasi versi uji coba. Penulis berharap bahwa keberhasilan Enablind dapat menjadi pemantik semangat bagi sivitas akademika Universitas Jenderal Soedirman untuk terus menghasilkan inovasi teknologi yang solutif, humanis, dan berdampak global.

